

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN**  
**TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**  
**(PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143**  
**SIMPANG SIGODANG KECAMATAN**  
**PANEI KAB. SIMALUNGUN**  
**TAHUN 2023**



**SARAH ALICYA BATUBARA**  
**P00933120043**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI D-III SANITASI**  
**TAHUN 2023**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN  
TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143  
SIMPANG SIGODANG KECAMATAN  
PANEI KAB. SIMALUNGUN  
TAHUN 2023**

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program studi  
diploma D III



**SARAH ALICYA BATUBARA  
P00933120043**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI D-III SANITASI  
TAHUN 2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143 SIMPANG SIGODANG KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN**

**NAMA : SARAH ALICYA BATUBARA**

**NIM : P00933120043**

*Proposal Karya Tulis Ilmiah ini Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan  
Penguji  
Kabanjahe, Juli 2023*

**Menyetujui  
Dosen Pembimbing**

**Helfi Nolia,SKM,MPH  
NIP. 197403271995032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Haesti Sembiring, SST,MSc  
NIP. 197206181997032003**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143 SIMPANG SIGODANG KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN**

**NAMA : SARAH ALICYA BATUBARA**

**NIM : P00933120043**

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir  
Program Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes  
Kemenkes Medan*

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Susanti Br Perangin-Angin,SKM,M.Kes**

**NIP : 197308161998032001**

**Julietta Br Girsang,SKM, M.Kes**

**NIP. 197006141996022001**

**Ketua Penguji,**

**Helfi Nolia,SKM, MPH**

**NIP. 197403271995032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Haesti Sembiring, SST,MSc**

**NIP. 197206181997032003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KABANJAHE KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2023**

**SARAH ALICYA BATUBARA**

**“GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143 SIMPANG SIGODANG KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN”**

### **Abstrak**

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru dan lingkungan sekolah agar mau, tau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. PHBS sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya anak usia sekolah dasar dimana anak-anak mempunyai banyak aktivitas yang sering menyerang anak usia sekolah dasar yang umumnya berkaitan dengan phbs seperti diare, DBD, flu burung, cacangan, sakit gigi, sakit kulit dan lain-lain.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk Untuk mengetahui Bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Tota I sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 53 siswa, Instrument penelitian ini berupa kuesioner yang dibagi kepada siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 96%, pada Sikap yang paling banyak memiliki kategori baik sebanyak 62% dan Tindakan yang paling banyak memiliki kategori baik sebanyak 53%. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah agar terhindar dari penyakit. Pengarahan dari petugas kesehatan agar Siswa dapat melakukan dan mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari dan Melaksanakan kerjasama dengan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait tentang PHBS sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, PHBS**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH  
SCIENTIFIC WRITING, JULY 2023**

**SARAH ALICYA BATUBARA**

**"DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDES AND ACTIONS OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS IN STUDENTS OF SD NEGERI 095143 SIMPANG SIGODANG OF PANEI TONGAH SUB DISTRICT, SIMALUNGUN DISTRICT"**

**ABSTRACT**

Clean and healthy living behavior in schools is an effort to empower students, teachers and the school environment to want, know and be able to practice Clean and healthy living behavior and play an active role in creating a healthy school. Clean and healthy living behavior is very important to apply in everyday life, especially for elementary school age children where children have many activities that often attack elementary school children which are generally related to Clean and healthy living behavior such as diarrhea, dengue fever, bird flu, worms, toothache, skin disease and etc.

This research was a type of descriptive research which aims to find out the knowledge, attitudes and actions regarding clean and healthy living behavior among students at SD Negeri 095143 Simpang Sigodang, Panei Tongah sub District, Simalungun district. The sampling technique for this research was total sampling. The sample for this research was 53 students. The research instrument was a questionnaire which was distributed to students at SD Negeri 095143 Simpang Sigodang.

The results of this research showed that the level of knowledge of students at SD Negeri 095143 Simpang Sigodang has good knowledge of 96%, with Attitudes having the most in the good category at 62% and actions having the most in good category at 53%. Therefore, students are expected to be able to implement clean and healthy living behavior in daily life and at school to avoid disease. Direction from health workers so that students can carry out and practice Clean and Healthy Living Behavior in the school environment or in daily life and carry out collaboration with community health center and related Health Services regarding school to do clean and healthy living behavior so that it can run well.

**Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Clean and healthy living behavior**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kab.Simalungun Tahun 2023”**.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program pendidikan Ahli Madya/Diploma III pada Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya dan penulis telah berbuat semaksimal mungkin.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.KEP selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan
2. Ibu Haesti Sembiring, SST, MSc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
3. Ibu Helfi Nolia, SKM, MPH selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ibu Susanti Br.Perangin-angin, SKM, M.Kes dan Ibu Jullieta Br Girsang, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberi masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Seluruh dosen dan staf pendidikan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan
6. Ibu Evi Rosalia Pasaribu, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 095143 Simpang Sigodang beserta guru dan pegawai yang telah memberi izin dan membantu dalam pengumpulan data dan juga buat adik-adik SD Negeri 095143 Simpang Sigodang saya ucapkan terimakasih

7. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Bernard Batubara dan Ibu Herna Tampubolon yang selalu memberi dukungan baik materi,doa,motivasi serta kasih sayang yang luar biasa yang diberikan selama ini
8. Terkhusus saudara saya Abang Veri Sinaga,kak Shanti Aryani Batubara,kak Agatha Batubara,dan Adik Juanda Batubara yang selalu memberikan dukungan,motivasi dan doa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Buat partner saya yang selalu memberi dukungan,semangat,serta kasih sayang dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
10. Buat sahabat saya Henny Anastasya Sitohang,adek Hanna Tambun yang selalu memberi semangat,motivasi dan doa
11. Buat sahabat penulis Vebri,Emya,Ain,Yulia terimakasih telah menemani,mendengar keluh kesah,membantu dan mengisi hari-hari penulis
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya seluruh tingkat III yang memberi semangat dan dukungan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini belum sempurna,untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dalam kesempurnaan penulisan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua,Terimakasih.

Kabanjahe, Juli 2023

Penulis

**Sarah Alicya Batubara**

**NIM P00933120043**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
C.1Tujuan Umum.....	4
C.2Tujuan Khusus .....	4
D.Manfaat Penelitian.....	4
D.1Bagi Peneliti.....	4
D.2Bagi Instansi.....	4
D.3Bagi Institusi .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A.Tinjauan Pustaka .....	6
A.1Pengertian Pengetahuan, Sikap dan Tindakan .....	6
A.1.1Pengetahuan .....	6
A.1.2Sikap.....	7
A.1.3Tindakan.....	8
A.2Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	8
A.3 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan.....	9
A.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah .....	10
A.5 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	11
A.6 Indikator yang dipakai untuk menilai PHBS .....	11
A.7 Siswa Sekolah Dasar.....	15
B. Kerangka Konsep .....	16

C. Definisi Operasional .....	17
<b>BAB III</b> .....	18
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	18
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
B.1 Lokasi Penelitian.....	18
B.2 Waktu Penelitian .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	18
C.1 Populasi .....	18
C.2 Sampel .....	18
D. Jenis dan Pengumpulan Data .....	18
D.1 Data Primer .....	18
D.2 Data Sekunder .....	19
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	19
<b>BAB IV</b> .....	20
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	20
A. Hasil Penelitian.....	20
A.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
A.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas .....	20
A.3 Karakteristik Responden .....	21
A.4 Pengetahuan Responden .....	22
A.5 Sikap Responden .....	22
A.6 Tindakan Responden.....	23
B. Pembahasan .....	24
B.1 Pengetahuan tentang PHBS.....	24
B.2 Sikap Tentang PHBS .....	25
B.3 Tindakan Tentang PHBS.....	27
<b>BAB V</b> .....	29
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LEMBAR KUESIONER</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Definisi Operasional.....	17
Tabel 4.1	Persentase Siswa Berdasarkan Kelas di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang .....	27
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang.....	28
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang.....	28
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang .....	29
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Siswa di SD Negeri 095143 Simpang.....	29
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menjadi sehat adalah salah satu hak individu untuk dapat melakukan aktivitas atau rutinitas sehari-hari (WHO, 2013). Kesehatan dipengaruhi oleh perilaku yang menjaga kebersihan. Akibat dari kurangnya kebersihan ini, berbagai penyakit terus terjadi seperti diare, cacingan, filariasis, DBD dan muntaber (Risikesdas, 2013). Dengan pesatnya perkembangan era globalisasi dan perubahan demografi dan epidemiologi penyakit, masalah penyakit akibat perubahan perilaku dan gaya hidup yang berkaitan dengan perilaku dan sosial budaya menjadi semakin rumit (Siahaan, 2016).

Pola hidup sehat dapat dilaksanakan dan dicapai dengan mampu mengikuti perilaku yang baik yaitu gaya hidup bersih dan sehat. Mengingat dampak perilaku terhadap kesehatan cukup besar, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat salah satunya adalah Program PHBS. Upaya pembangunan kesehatan yang dilakukan pemerintah adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Siahaan, 2016). PHBS adalah seperangkat model perilaku yang dilaksanakan berdasarkan kesadaran sebagai hasil belajar yang memberdayakan seseorang untuk menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan kesehatan masyarakat (Kementrian Kesehatan, 2011).

PHBS merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi status kesehatan seseorang atau masyarakat (Risikesdas, 2013). PHBS adalah salah satu prinsip kelangsungan hidup dan hak asasi manusia (Lina, 2016). Program PHBS dapat diklasifikasikan menjadi lima tatanan yaitu PHBS di lingkungan sekolah, PHBS di lingkungan rumah, PHBS di lingkungan fasilitas kesehatan, PHBS di tempat umum dan PHBS di lingkungan kerja (Lina, 2017).

Upaya kesehatan sekolah adalah upaya untuk mendorong dan mengembangkan perilaku sehat pada anak usia sekolah yang dilaksanakan secara menyeluruh. Sehat merupakan cerminan gaya hidup keluarga, selalu peduli dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan dilakukan secara sadar agar anggota keluarga dapat menolong dirinya

sendiri dalam bidang kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat (Proverawati dan Rahmawati, 2012)

PHBS di Sekolah merupakan upaya memberikan kesempatan kepada siswa, guru dan warga sekolah untuk belajar dan mempraktekkan PHBS serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Salah satu implementasi untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah adalah upaya kesehatan sekolah (UKS). UKS adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan yang mengedepankan lingkungan sekolah yang sehat (Ahmadi, 2003)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah (PHBS) memiliki delapan indikator yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, makan jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan toilet yang bersih dan sehat, rutin berolahraga, membasmi jentik nyamuk di sekolah, larangan merokok di lingkungan sekolah, pengukuran berat dan panjang serta pembuangan sampah di tempat yang disediakan untuk mereka. Kedelapan indikator tersebut harus dilaksanakan dengan benar untuk mewujudkan perilaku sehat di lingkungan sekolah (Lestari, 2016). Anak sekolah merupakan kelompok yang sangat sensitif terhadap perubahan atau pembaharuan karena kelompok anak sekolah ini sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada tahap ini anak sudah peka terhadap rangsangan, sehingga mudah dibimbing, dibimbing dan dikenalkan dengan kebiasaan baik termasuk hidup sehat (Kwureh, 2016).

Sekolah sehat membutuhkan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program ini menekankan aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik. Dilihat dari lingkungan fisik, fasilitas seperti konstruksi ruangan dan gedung, intensitas ventilasi dan pencahayaan, kepadatan ruang kelas, jarak antara papan dan siswa, kualitas dan kuantitas meja dan kursi siswa, ketersediaan toilet, kemungkinan untuk mencuci tangan dan air bersih ditekankan pengurangan kebisingan, tempat sampah, program pemberantasan penyakit dan kantin. Lingkungan non fisik meliputi perilaku, maka kriteria sekolah sehat berikutnya adalah sekolah memiliki program pembinaan dan membiasakan siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, yang tentunya juga memberikan teladan bagi siswa (Kemendikbud, 2012)

Tahun 2010 jumlah anak-anak di Indonesia diestimasikan mencapai 64,85 juta jiwa. Dan diperkirakan mencapai 65,31 juta pada Tahun 2015. Porsi jumlah penduduk anak-anak Indonesia dengan kategori usia 0-14 Tahun sekitar

28%-34% terhadap jumlah penduduk Indonesia yang pada tahun lalu mencapai 235 juta jiwa. Saluran yang cocok untuk memberikan sosialisasi dan praktik kesehatan sejak dini pada anak-anak adalah melalui sekolah (Diana 2013). Masalah kebersihan yang masih banyak dialami oleh siswa SD yaitu, masalah pada gigi sebanyak 86%, tidak bisa potong kuku sebanyak 53%, tidak bisa menggosok gigi sebanyak 42% dan tidak mencuci tangan sebelum makan sebanyak 8%. Sedangkan penyakit yang banyak diderita oleh siswa SD yaitu penyakit cacingan sebesar 60-80%, dan caries gigi sebanyak 74,4%. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya upaya secara komprehensif dari berbagai sektor (Kwureh 2016).

Hasil survey didapatkan bahwa 20% jajanan anak di 130 SD Periode Desember 2009 sampai Mei 2010 Tidak memenuhi syarat kesehatan. Didapatkan 74,4% anak usia sekolah yang mengalami karies dan periode anemia pada anak usia sekolah periodontal 23,2% terdapat kasus anemia pada anak usia sekolah yang kecacingan 40-60% dan sekitar 3% anak-anak dengan umur kurang dari 10 tahun mulai merokok. Setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare sepanjang tahun (WHO dalam depkes 2007). Tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di sepuluh propinsi menunjukkan prevalensi ke cacingan berkisar antara 2,2% 6,3%. Berdasarkan hasil pengamatan tahun 2008, ditemukan kasus diare sebanyak 12,253 (38,11%). Oleh karena itu penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan harus diterapkan melalui pendekatan sejak dini oleh berbagai pihak (Diana, 2013).

Berdasarkan hasil survey awal di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun Tahun 2023 pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat belum berjalan dengan baik seperti sarana dan prasarana masih kurang lengkap, banyak siswa yang belum mengerti menerapkan cuci tangan pakai sabun, tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan langsung membeli jajanan, buang sampah sembarangan, meludah sembarangan, mengkonsumsi jajanan sembarangan dimana penjual tidak menutup makanan dengan baik, kurang kegiatan olahraga yang teratur, tidak menggunakan jamban bersih dan sehat. Hal tersebut dapat menyebabkan gangguan dan ancaman penyakit seperti diare, disentri dan cacingan. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik mengambil masalah tentang gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun Tahun 2023 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun Tahun 2023

### **C.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran Pengetahuan siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun Tahun 2023
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun Tahun 2023
- c. Untuk mengetahui gambaran tindakan siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kabupaten Simalungun Tahun 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Bagi Peneliti**

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapat pengalaman, wawasan dan pengetahuan.

### **D.2 Bagi Instansi**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada siswa SD Negeri simpang sigodang terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sebagai masukan kepada instansi ataupun sekolah dalam rangka peningkatan perilaku siswa dalam meningkatkan derajat kesehatan



### **D.3 Bagi Institusi**

Sebagai sumber-sumber informasi bagi Institusi Jurusan sanitasi dan masukan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan, Sikap dan Tindakan**

###### **A.1.1 Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Yang dengan sendirinya berjalan pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut, pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat perhatian terhadap suatu objek hasil mendengar, melihat, merasa dan berpikir yang menjadi dasar untuk bersikap, dan bertindak. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dapat berupa, pemikiran, ide, dan pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan bermula pada saat indra penglihatan ataupun indra pendengaran merasakan sesuatu objek yang mengganjal, maka dorongan ingin tahu segera muncul dan secara spontan diikuti oleh perasaan heran dan kagum, serta akhirnya pikiran bergerak mengambil peranan aktif.

Pengetahuan atau ramah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang terdapat dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
2. Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara nyata.
3. Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*) suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*) menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

### **A.1.2 Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dari batasan-batasan diatas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

1. Menerima (*receiving*) Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah – ceramah tentang gizi.
2. Merespons (*responding*) Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut. Misalnya seorang ustadz yang memberikan respons kepada istrinya ketika sang istri ditawarkan untuk menggunakan kontrasepsi kepada istrinya .
3. Menghargai (*valuing*) Mengajak orang lain untuk mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak
4. Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapat tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran sikap secara langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pendapat tentang objek yang bersangkutan. Pertanyaan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata “setuju, dan tidak setuju” terhadap pertanyaan objek tertentu (Notoatmodjo,2010)

### **A.1.3 Tindakan**

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud, sebab untuk terwujudnya suatu tindakan perlunya faktor pendukung, yaitu antara lain adanya fasilitas atau sarana dan prasarana. Tingkat-tingkat dari tindakan yaitu :

- 1) Persepsi yaitu, mengenal dan memiliki berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- 2) Respon terpinpin yaitu, dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh.
- 3) Mekanisme, yaitu apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu merupakan kebiasaan.
- 4) Adaptasi yaitu, suatu praktik atau tindakan yang telah berkembang dengan baik.

Pengukuran tindakan dapat dilakukan dengan cara mengobservasi tindakan atau kegiatan responden. Atau dapat menggunakan metode mengingat kembali, metode ini dilakukan melalui pertanyaan- pertanyaan.

## **A.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah semua perilaku yang dilakukan secara sadar agar keluarga atau anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat. Perilaku adalah tindakan/perbuatan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, dijelaskan dan dicatat oleh orang atau orang lain (Maryunani,2013)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah seperangkat perilaku dilakukan atau dipengaruhi oleh kesadaran berikut Pembelajaran yang mendefinisikan seseorang, keluarga, kelompok atau komunitas dapat membantu (berwiraswasta) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam penyelenggaraan

kesehatan masyarakat (Kementrian kesehatan Kesehatan, 2011). Yang penting Manfaat PHBS secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mau dan mampu hidup bersih dan sehat. itu datang Hal ini penting untuk menyadarkan masyarakat akan hal ini dan juga mampu mencegahnya Memprediksi atau mengobati masalah kesehatan kemungkinan akan sering terjadi (Kementerian Sosial, 2020)

### **A.3 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan**

#### **A.3.1 PHBS di Rumah Tangga**

Rumah tangga harus mengutamakan perilaku yang dapat mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat, antara lain persalinan dibantu kesehatan, pemberian ASI eksklusif pada bayi, penimbangan bayi setiap bulan, penggunaan air bersih, cuci tangan dengan air bersih dan sabun. , pengendalian air minum dan air minum di rumah, penggunaan jamban saniter (Stop BABS), penanganan limbah cair rumah tangga, membuang sampah pada tempat sampah, pembuangan jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, aktivitas fisik sehari-hari,tidak merokok di dalam rumah, dll. (Change et al., 2021).

#### **A.3.2 PHBS di Institusi Pendidikan**

Penguatan dilakukan di sekolah/lembaga pendidikan pelajar/mahasiswa. Yang termasuk antara lain lembaga pendidikan disini sekolah, pondok pesantren, mandrasan dan lain-lain. Proses penguatan dimulai pemberdayaan organisasi masyarakat yaitu masyarakat/sekolah/ lembaga pendidikan, organisasi masyarakat sekolah/lembaga pendidikan Tujuannya untuk membentuk tim pelaksana dan pelatih PHBS dalam mengembangkan kapasitas lembaga pendidikan Pengelola pemberdayaan mahasiswa melalui komunitas di sekolah/lembaga pendidikan dapat diserahkan kepada administrasi sekolah/lembaga pendidikan, komite atau dewan, kelompok pelaksana UKS, pedagog dan guru, siswa yang ditunjuk sebagai kader (mis dokter kecil) (Maryunani, 2013).

Di lembaga pendidikan (kampus, sekolah, pondok pesantren, pesantren, rumah pribadi, dll), tujuan utamanya harus mempraktekkan praktik-praktik yang menciptakan lembaga pendidikan PHBS yaitu cuci tangan pakai sabun, konsumsi makanan dan minuman sehat, buang dari limbah ke limbah,tidak merokok, tidak

menggunakan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (narkotika), tidak meludah kemana-mana, menghilangkan jentik nyamuk, dll. (Change et al,2021).

### **A.3.3 PHBS di Tempat Kerja**

Ditempat kerja (kantor, pabrik dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat kerja yang berperilaku hidup bersih dan sehat, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah ditempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.(Change et al., 2021)

### **A.3.4 PHBS di Tempat Umum**

Di tempat-tempat umum (rumah ibadah, pasar, pertokoan, terminal, pelabuhan, dll), tujuan utamanya adalah melakukan perilaku yang dapat mewujudkan tempat umum dengan PHBS, antara lain mencuci tangan pakai sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah ditempat sampah, dilarang merokok, dilarang narkoba, tidak meludah, membunuh larva dll. (Change et al., 2021)

### **A.3.5 PHBS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Dalam pelayanan kesehatan (poliklinik, puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain), tujuan utamanya adalah praktik-praktik yang memungkinkan terciptanya pelayanan kesehatan dengan PHBS, antara lain cuci tangan pakai sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok. , tidak merokok. menggunakan narkoba, tidak meludah kemana-mana, membuang jentik nyamuk, dll.(Change et al., 2021)

## **A.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah**

Di Sekolah PHBS, terdapat seperangkat perilaku yang dilakukan oleh siswa, guru dan warga sekolah sebagai hasil belajar pendampingan agar mereka dapat secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat atau bersih. dan pola hidup sehat (Maryunani, 2013)

PHBS didasarkan pada perilaku siswa, guru, dan warga sekolah yang dilandasi kesadaran yang bersumber dari berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat (Kemenkes RI, 2015). PHBS di lembaga pendidikan merupakan upaya untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan hidup bersih dan sehat di lembaga pendidikan. Anak sekolah merupakan target yang sangat penting karena ini adalah golden time untuk mendorong nilai-nilai PHBS sehingga mereka memiliki kemungkinan untuk berubah untuk mempromosikan PHBS di sekolah, keluarga dan masyarakat (Chandra B, 2006)

#### **A.5 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah**

- a) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
- b) Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.
- c) Meningkatkan citra pemerintah daerah dibidang pendidikan
- d) Menjadi per contohan sekolah sehat bagi daerah

#### **A.6 Indikator yang dipakai untuk menilai PHBS**

Sekolah sangat penting dan dapat diimplementasikan melalui usaha kesehatan dengan menerapkan PHBS di sekolah siswa dan guru. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai PHBS di sekolah, yaitu:

##### **A.6.1 Mencuci Tangan dengan Air yang Mengalir dan Memakai Sabun**

Sarana cuci tangan dengan air mengalir dan sabun (CTPS) harus tersedia di gerbang sekolah, toilet/toilet, kantin, ruang kelas, dan lokasi strategis lainnya. Jumlah titik cuci tangan yang berfungsi dengan baik harus cukup. Agar siswa, guru dan warga sekolah dapat mencuci tangan sebelum masuk sekolah dan selama kegiatan sekolah. Situs harus dapat diakses oleh semua pengguna. Pastikan seluruh bagian tangan sudah dicuci bersih, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan kuku, lalu keringkan. Cuci tangan secara teratur, terutama sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh binatang dan tempat umum, setelah membuang sampah, dan

setelah batuk atau bersin. Jadikan cuci tangan pakai sabun sebagai budaya sekolah (Pembe & Pand, 2021).

Adapun Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar (Imelda Suryaningsih, 2014).

1. Membasahi tangan dengan air mengalir
2. Gunakan sabun dan gosok hingga berbusa secara merata di telapak tangan
3. Gosok sela-sela jari satu persatu
4. Gosok punggung tangan secara merata
5. Bersihkan sela-sela kuku satu persatu
6. Keringkan tangan dengan tisu bersih atau handuk sekali pakai, atau pengering udara. Jika memungkinkan, gunakan tisu atau handuk untuk mematikan kran air.

Menurut Sudayasa (2009), waktu yang baik untuk mencuci tangan pakai sabun yang harus di perhatikan, yaitu:

1. Sebelum makan
2. Setelah makan
3. Setelah BAB (Buang Air Besar)
4. Setelah BAK (Buang Air Kecil)
5. Setelah batuk atau bersin dan membersihkan hidung
6. Setelah olahraga
7. Setelah melakukan kegiatan yang kotor-kotor
8. Setelah membersihkan sampah dan kerja bakti

### **A.6.2 Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah**

Anak sekolah membutuhkan makanan sehari-hari dari berbagai makanan dan minuman yang digunakan untuk energi, pertumbuhan, penggantian sel yang rusak dan pemeliharaan kesehatan. Kebutuhan gizi setiap orang berbeda-beda menurut jenis kelamin, kelompok umur, aktivitas fisik dan keadaan fisiologis. Untuk mencapai pola makan yang seimbang, perlu makan makanan yang bervariasi, membiasakan gaya hidup bersih, berolahraga dan rutin mengecek berat badan (Pembe & Pand, 2021)



### **A.6.3 Menggunakan Jamban Bersih dan Sehat**

Ketersediaan toilet yang cukup sesuai dengan rasio siswa sangat penting. Sebagai perbandingan, terdapat 1 toilet untuk siswa laki-laki untuk setiap 25 siswa perempuan dan 1 toilet untuk siswa laki-laki untuk setiap 40 siswa laki-laki. Selain memiliki toilet yang cukup untuk semua anak sekolah, kebersihan juga sangat penting agar semua orang dapat menggunakannya dengan nyaman. Oleh karena itu, sekolah harus melibatkan siswa dalam pembersihan. Membangun budaya bersih di sekolah. Semua anggota sekolah adalah bagian dari tim yang bekerja untuk menerapkan PHBS dan memastikan pendidikan yang berkualitas (Pembe & Pand, 2021)

### **A.6.4 Olahraga yang Teratur dan Terukur**

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitasnya, agar tubuh tetap sehat dan tidak mudah sakit. Siswa, guru, dan staf sekolah dapat berolahraga secara teratur minimal tiga kali seminggu setiap dua hari sekali. Tidak hanya membuat tubuh bugar dan sehat, namun olahraga juga dapat meningkatkan sistem imun, atau daya tahan tubuh, sehingga tubuh dapat melawan bakteri dan virus yang tidak sehat. (Change et al., 2021)

### **A.6.5 Memberantas Jentik Nyamuk**

Upaya untuk memberantas jentik dilingkungan sekolah yang dibuktikan dengan tidak ditemukan jentik nyamuk pada tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, alat pos bunga, wadah pembuangan air kulkas dan barang-barang bekas/ tempat yang bisa menampung air yang ada disekolah. memberantas jentik dilingkungan sekolah dilakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan: menguras dan menutup tempat-tempat penampungan air. mengubur barang-barang bekas, dan menghindari gigitan nyamuk seperti demam berdarah, cikungunya malaria dan kaki gajah. sekolah diharapkan dapat melakukan pengaturan untuk melaksanakan PSN minimal satu minggu sekali (Tamba, 2019)

### **A.6.6 Tidak Merokok di Sekolah**

Merokok adalah tindakan menghirup asap tembakau ke dalam tubuh dan menghembuskannya ke udara. Rokok adalah benda berbentuk silinder kertas dengan nyala api sehingga asapnya dapat dihirup melalui mulut pada salah satu

ujungnya. guru dan staf sekolah tidak merokok di lingkungan sekolah. Merokok berbahaya bagi kesehatan baik perokok maupun orang-orang di sekitarnya. 4.000 bahan kimia dilepaskan dalam satu batang rokok yang dihisap. Untuk mendukung kegiatan PHBS, sekolah tidak memiliki rokok, asbak atau abu dan puntung rokok di sekitar sekolah. Sekolah diharapkan melarang merokok di lingkungan sekolah. Siswa/guru/komunitas sekolah dapat saling menjaga untuk berhenti merokok di sekolah dan diharapkan dapat mengembangkan kawasan tanpa rokok/tanpa rokok(Tamba, 2019)

#### **A.6.7 Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan Setiap Bulan**

Menimbang serta mengukur tinggi badan bertujuan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan serta untuk mengetahui dan mencegah kendala pertumbuhan dan perkembangan. Hasil penimbangan serta pengukuran akan dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan sehingga diketahui apakah normal atau tidak normal. Beberapa hal yang mempengaruhi berat badan dan tinggi badan diantaranya adalah makanan dan minuman. Dalam sehari tubuh manusia membutuhkan gizi lengkap seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah sangatlah pesat, sehingga dibutuhkan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara rutin dan teratur(Change et al., 2021)

Olahraga teratur yang menyenangkan baik untuk semua orang karena dapat meningkatkan kebugaran, mengontrol berat badan, mengontrol tekanan darah, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan fungsi jantung, paru-paru, dan otot. Aktivitas fisik tidak selalu harus olahraga, namun segala macam aktivitas seperti bermain merupakan bagian dari olahraga. Manfaat aktivitas fisik lainnya yang mungkin belum kita sadari antara lain meningkatkan fungsi otak dan menjaga daya ingat serta kemampuan berpikir. Kita perlu menerapkan ini kepada siswa sesegera mungkin (Pembe & Pand, 2021)

#### **A.6.8 Membuang Sampah pada Tempatnya**

Limbah adalah bahan sisa yang tidak diinginkan setelah suatu proses selesai dan virus penyebab penyakit. Siswa, guru warga sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang ada Sekolah harus memilah sampah atau bahan organik, anorganik dan berbahaya dengan baik. Selain kotor dan jelek, sampah

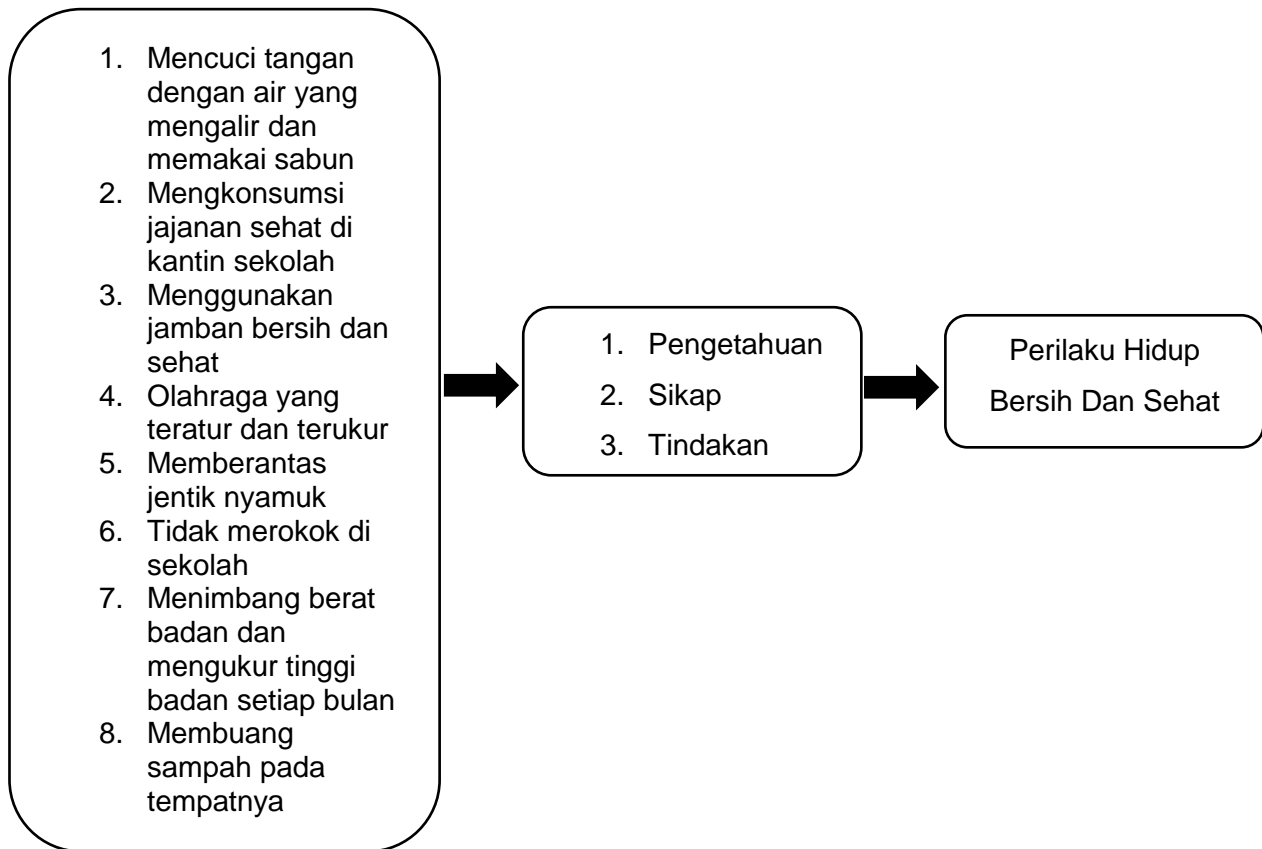
juga mengandung berbagai patogen. Membuang sampah pada tempat sampah yang ada membantu siswa, guru, dan warga sekolah terhindar dari berbagai bakteri. Membuang sampah merupakan perbuatan positif kebaikan yang harus dijadikan kebiasaan sehari-hari untuk memberi contoh bagi orang lain (Taryatman, 2016)

### **A.7 Siswa Sekolah Dasar**

Anak sekolah dasar merupakan kelompok anak yang banyak mengalami perubahan drastis baik secara mental maupun fisik. pertumbuhan dan perkembangan fisik biasanya lebih tenang sebelum dimulainya musim remaja yang pertumbuhannya begitu cepat dan sesuai kemampuannya belajar dan keterampilan yang berbeda, sehingga cenderung lebih mudah dibimbing dan diarahkan (Izzaty et al., Khanifan 2018).

Sekolah dasar adalah pada awal pendidikan lanjutan masa ini merupakan masa peralihan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu ke lingkungan yang lebih luas pengaruhnya terhadap perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental. Anak sekolah adalah kelompok yang sangat sensitif Perubahan atau pembaruan karena kelompok anak sekolah berada di bagian tersendiri tumbuh kembang. Pada tahap ini, anak peka terhadap rangsangan membuatnya lebih mudah untuk mengarahkan, membimbing, dan mendorong kebiasaan kebiasaan yang baik, termasuk gaya hidup sehat (Notoatmodjo, 2010).

## B. Kerangka Konsep



**Gambar 2.1**

Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun

### C. Definisi Operasional

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Apa yang diketahui oleh siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, Jika responden dapat menjawab 18-25 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, Jika responden dapat menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar. 3. Kurang, Jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar (Arikunto, 2013)	Kuesioner	Ordinal
2	Sikap	Reaksi atau tanggapan dari siswa SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, Jika responden dapat menjawab 18-25 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, Jika responden dapat menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar. 3. Kurang, Jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar (Arikunto, 2013)	Kuesioner	Ordinal
3	Tindakan	Tindakan atau perbuatan yang dilakukan siswa SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, Jika responden dapat menjawab 18-25 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, Jika responden dapat menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar. 3. Kurang, Jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar (Arikunto, 2013).	Kuesioner	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun, (Sugiyono,2017).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan April-Juni 2023

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **C.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sampai dengan kelas VI di SD Negeri Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun yang berjumlah 53 siswa.

##### **C.2 Sampel**

Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023 yang berjumlah 53 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling.

#### **D. Jenis dan Pengumpulan Data**

##### **D.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung diambil dari responden penelitian. Data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner yang telah disiapkan

oleh peneliti dan diberikan kepada responden yaitu siswa kelas V dan VI SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panetonga Kabupaten Simalungun Tahun 2023

## **D.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung. Data sekunder diperoleh dari pihak sekolah SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun berupa gambaran sekolah dan jumlah siswa.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara kuantitatif untuk menggambarkan serta mendeskripsikan dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual, selanjutnya disajikan menggunakan tabel. Adapun proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. *Editing* yaitu: dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh untuk memperbaiki dan melengkapi data atau kuesioner.
2. *Cooding*: dilakukan sebagai penanda responden dan penanda pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan.
3. *Tabulating*: dimana data yang telah terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel (Polit, 2012)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### A.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 095143 Simpang Sigodang terletak di Jalan Besar Saribudolok, Kilometer 20 Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun yang dipimpin oleh Ibu Evi Rosalia Pasaribu, S.pd.

Jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri 095143 Simpang Sigodang secara keseluruhan berjumlah 130 siswa, dengan jumlah 71 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 59 siswa berjenis kelamin perempuan. Jumlah tenaga pengajar disekolah SD Negeri 095143 Simpang Sigodang berjumlah 10 orang, serta terdapat 6 kelas ruang belajar dan luas tanah SD Negeri 095243 Simpang Sigodang 4,800 M<sup>2</sup>.

#### A.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Siswa Berdasarkan Kelas di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase(%)
1	I	18	14%
2	II	18	14%
3	III	27	21%
4	IV	14	10%
5	V	26	20%
6	VI	27	21%
<b>Total</b>		<b>130</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak adalah kelas VI (enam) dengan jumlah siswa 27 (21%) orang dan jumlah siswa yang lebih sedikit adalah kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 14 (10%) orang.



### A.3 Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada para siswa kelas V dan VI di SD Negeri 095143. Berikut hasil pengumpulan data mengenai karakteristik responden yang terdiri dari umur responden dan jenis kelamin responden.

#### a. Umur Responden

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

No	Umur Responden	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	10 Tahun	4	7%
2	11 Tahun	38	72 %
3	12 Tahun	11	21%
	Total	53	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 berumur 10 tahun sebanyak 4 orang (7%), berumur 11 tahun sebanyak 38 orang (72%) dan berumur 12 tahun sebanyak 11 orang (21%).

#### b. Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	34	64%
2	Perempuan	19	36%
	Total	53	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023 yang jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 (64%) orang dan jenis kelamin perempuan 19 (36%) orang.

#### A.4 Pengetahuan Responden

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang tentang PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut adalah hasil pengumpulan data responden tentang pengetahuan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

No	Pengetahuan tentang PHBS	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	51	96%
2	Cukup	1	2%
3	Kurang	1	2%
	Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang PHBS di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 51 siswa (96%),berpengetahuan cukup yaitu 1 siswa (2%) dan yang berpengetahuan kurang yaitu 1 siswa (2%).

#### A.5 Sikap Responden

Untuk mengetahui sikap responden di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang tentang PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut adalah hasil pengumpulan data responden tentang sikap PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Siswa di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

No	Sikap tentang PHBS	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	33	62%
2	Cukup	15	28%
3	Kurang	5	10%
	Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa sikap tentang PHBS di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori

baik sebanyak 33 siswa (62%), sikap kategori cukup yaitu 15 siswa (28%) dan sikap kategori kurang yaitu 3 siswa (10%).

#### **A.6 Tindakan Responden**

Untuk mengetahui tindakan responden di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang tentang PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut adalah hasil pengumpulan data responden tentang tindakan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Siswa di SD Negeri**  
**095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Tindakan tentang PHBS</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Baik	28	53%
2	Cukup	8	15%
3	Kurang	17	32%
	Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa tindakan tentang PHBS di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori baik sebanyak 28 siswa (53%), tindakan kategori cukup yaitu 8 siswa (15%) dan tindakan kategori kurang yaitu 17 siswa (32%).

## **B.Pembahasan**

### **B.1 Pengetahuan tentang PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswa SD Negeri 095341 Simpang Sigodang tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menunjukkan bawah pengetahuan siswa pada kategori baik sebanyak 51 siswa (96%), kategori cukup baik sebanyak 1 siswa (2%) dan kategori kurang baik sebanyak 1 siswa (1%).

Pengetahuan adalah hasil pengideraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dapat berupa pemikiran, ide dan pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan mengenai PHBS siswa di SD Negeri 095341 Simpang Sigodang pertanyaan yang paling banyak dijawab benar adalah pertanyaan nomor (13) mengenai Kegiatan apa yang harus dilakukan agar badan kita menjadi sehat sebanyak 53 siswa (100%) yang benar dan yang salah sebanyak 0 siswa (0%), dan yang paling sedikit menjawab benar adalah pertanyaan nomor (23) mengenai berapa jenis ampah yang diketahui sebanyak 33 siswa (62,3%) yang benar dan yang salah sebanyak 20 siswa (37,7%).

Pengetahuan mengenai kegiatan apa yang harus dilakukan agar badan kita menjadi sehat harus diberikan kepada siswa, sehingga mereka dapat rutin melakukan kegiatan olahraga 3 kali dalam seminggu. Mereka harus diberi pemahaman, bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas tubuh agar tetap sehat serta meningkatkan sistem imun, atau daya tahan tubuh, sehingga tubuh dapat melawan bakteri dan virus yang tidak sehat (Change et al., 2012). Serta pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah juga harus diberikan kepada siswa, seperti sampah organik yang dapat mengalami pembusukan secara alami dan sampah anorganik yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami dan sampah berbahaya, sehingga mereka dapat membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Hal ini juga dapat membantu siswa, guru dan warga sekolah terhindar dari berbagai bakteri, membuang sampah merupakan perbuatan positif kebaikan yang harus dijadikan kebiasaan sehari-hari untuk memberi contoh bagi orang lain (Taryatman, 2016)

Menurut Notoatmodjo,2010 pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan,media massa/sumber informasi sebagai sarana komunikasi ,dalam berbagai bentuk media massa seperti,televisi,radio,surat kabar,internet dan lain-lain. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kepada individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai sumber pengetahuan sehingga seseorang akan menjadi tahu tentang banyak hal.

## **B.2 Sikap Tentang PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian sikap siswa SD Negeri 095341 Simpang Sigodang tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan bawah pengetahuan siswa pada kategori baik sebanyak 33 siswa (62%),kategori cukup baik sebanyak 15 siswa (28%) dan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa (10%).

Sikap responden diturunkan dari tingkat pengetahuan responden. Terbentuknya sikap seseorang tidak terlepas dari pengetahuan atau informasi-informasi serta pengalaman yang diperoleh baik dari sekolah maupun dari lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu,peran guru dan tenaga kekesahatan dalam hal ini sebagai penyebar informasi tentang PHBS sangat diperlukan. Dengan demikian untuk menentukan sikap harus didasari oleh pengetahuan responden. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang ditunjuk oleh sikap menerima,menanggapi ,menghargai,dan bertanggung jawab terhadap PHBS yang akan memberi dampak positif juga bagi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian sikap mengenai PHBS di SD Negeri 095341 Simpang Sigodang pertanyaan yang paling banyak dijawab benar adalah pertanyaan nomor (1) mengenai apakah setuju mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sebanyak 52 siswa (98,1%) yang benar dan 1 siswa (1,9%) yang salah,nomor (2) mengenai apakah setuju mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir sebanyak 52 siswa (98,1%) yang benar dan 1 siswa (1,9%) yang salah,nomor (4) mengenai apakah setuju mencuci tangan setelah bermain sebanyak 52 siswa (98,1%) yang benar dan 1 siswa (1,9%) yang salah,nomor (5) mengenai apakah setuju mengkonsumsi Makanan yang sehat dan bersih sebanyak 52 (98,1%) yang benar dan 1 siswa (1,9%) yang salah,nomor (11) mengenai apakah setuju mengikuti kegiatan olahraga disekolah sebanyak 52

siswa (98,1%) yang benar dan 1 siswa (1,9%) yang salah, dan yang terakhir nomor (21) mengenai apakah setuju membuang sampah pada tempatnya sebanyak 52 siswa (98,1%) yang benar dan 1 siswa (1,9%) yang salah, sedangkan yang paling sedikit menjawab benar adalah pertanyaan nomor (15) mengenai apakah setuju jika air dibiarkan tergenang dapat menjadi sarang nyamuk sebanyak 12 siswa (22,6%) yang benar dan 41 siswa (77,4%) yang salah.

Sikap dalam memberantas jentik nyamuk juga harus dibiasakan pada siswa serta pemahaman tempat berkembang biaknya nyamuk, seperti tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, wadah pembuangan air, kulkas dan barang-barang bekas/tempat yang bisa menampung air yang ada di sekolah. Memberantas jentik di lingkungan sekolah dilakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan menguras dan menutup tempat-tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas. Sekolah diharapkan dapat melakukan pengaturan untuk melaksanakan PSN minimal satu minggu sekali (Tamba, 2019). Kemudian, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah merupakan suatu kebiasaan yang harus ditanamkan pada siswa. Perilaku anak yang sering jajan di sembarang tempat serta kebersihannya tidak dapat dijaga oleh pihak sekolah, tidak terlindungi, dapat tercemar oleh debu, serta mungkin terkontaminasi kotoran yang mengandung telur cacing ataupun kandungan zat kimia, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan ataupun diare pada anak. Mengonsumsi makanan sehat adalah suatu keharusan, terutama bagi anak bagi anak usia sekolah dasar yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan.

Serta sikap mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir juga harus dibiasakan pada siswa karena mencuci tangan merupakan salah satu pencegahan penularan terhadap penyakit. Hal ini dikarenakan tangan merupakan transmisi pembawa kuman dan bakteri yang dapat menyebarkan penyakit. Salah satu manfaat mencuci tangan adalah untuk membunuh kuman penyakit yang terdapat di tangan sehingga mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, tipus, kecacingan, dan penyakit kulit.

Sikap membuang sampah pada tempatnya juga harus dibiasakan pada siswa serta pemahaman jika sampah bertumpuk akan menimbulkan bau dan penyakit. Siswa, guru, warga sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang ada di sekolah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik dan berbahaya). Selain

kotor dan jelek, sampah juga mengandung berbagai patogen. Membuang sampah pada tempatnya dapat membantu siswa, guru dan warga sekolah terhindar dari berbagai bakteri, serta merupakan perbuatan positif kebaikan yang harus dijadikan kebiasaan sehari-hari untuk memberi contoh bagi orang lain (Taryatman, 2016).

Dari hasil tersebut sebagian besar sikap responden sudah baik, namun masih tetap perlu diberikan penyuluhan dan pengarahan secara terus menerus bagi siswa tentang PHBS untuk lebih meningkatkan perubahan sikap serta tindakan yang lebih baik sehingga tercipta suatu lingkungan dan kebiasaan yang sehat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga di rumah.

### **B.3 Tindakan Tentang PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan siswa SD Negeri 095341 Simpang Sigodang tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 4.8 yang menunjukkan bawah pengetahuan siswa pada kategori baik sebanyak 28 siswa (53%), kategori cukup baik sebanyak 8 siswa (15%) dan kategori kurang baik sebanyak 17 siswa (32%).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan mengenai PHBS di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang pertanyaan tindakan paling terendah yaitu nomor (8) mengenai membeli jajanan yang dijual dipinggir jalan sebanyak 15 siswa (28,3%) yang menjawab benar dan 38 siswa (71,7%) yang menjawab salah, serta nomor (19) mengenai menegur teman yang sedang merokok disebelah kita sebanyak 19 siswa (35,8%) yang menjawab benar dan 34 siswa (64,2%) yang menjawab salah.

Semua siswa tidak jajan dikantin sekolah disebabkan karena tidak adanya fasilitas kantin sekolah, tindakan atau perilaku anak yang sering jajan disembarang tempat serta kebersihannya tidak dapat dijaga oleh pihak sekolah, tidak terlindungi, dapat tercemar oleh debu, serta terkontaminasi oleh kotoran yang mengandung telur cacing ataupun kandungan zat kimia, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan ataupun diare pada anak. Tidak hanya lewat tangan, transmisi telur cacing dapat melalui makanan dan minuman, terutama jajanan yang tidak dikemas serta tidak ditutup rapat (Proverawati dan Rahmawati 2012). Tindakan dalam menegur teman yang sedang merokok, merokok berbahaya bagi kesehatan, baik perokok maupun orang-orang disekitarnya. 4000 bahan kimia dilepaskan dalam satu batang rokok yang dihisap. Untuk mendukung kegiatan PHBS, sekolah tidak memiliki rokok, asbak atau abu dan puntung rokok disekitar sekolah. Sekolah diharapkan melarang merokok di lingkungan sekolah, siswa /

guru / komunitas sekolah dapat saling ,menjaga untuk berhenti merokok disekolah dan diharapkan dapat mengembangkan kawasan tanpa rokok (Tamba,2019).

Untuk melakukan tindakan positif bukanlah hal yang mudah apalagi jika ingin melakukan perubahan perilaku terhadap hal-hal yang telah menjadi kebiasaan buruk seseorang. Adanya keinginan dan pengetahuan yang cukup juga merupakan faktor penentu dalam melakukan perubahan dan mempertahankan perilaku. Hal ini juga didukung oleh sarana-sarana sekolah dimana fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sudah cukup memadai jamban yang disediakan untuk siswa,tersedianya tempat sampah disetiap kelas serta tersedianya sara untuk cuci tangan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang, dengan jumlah sampel 53 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 51 siswa (96%). Pengetahuan mengenai kegiatan apa yang harus dilakukan agar badan kita menjadi sehat sebanyak 53 siswa (100%) yang menjawab benar, dan masih banyak siswa yang belum mengetahui mengenai berapa jenis sampah sebanyak 33 siswa (62,3%) yang menjawab benar dan yang salah sebanyak 20 siswa (37,7%)
2. Sikap Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang memiliki sikap baik sebanyak 33 siswa (62%). Sikap mengenai apakah setuju mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sebanyak 52 siswa (98,1%) yang menjawab benar, dan masih banyak siswa yang belum memahami mengenai apakah setuju jika air dibiarkan tergenang dapat menjadi sarang nyamuk sebanyak 12 siswa (22,6%) yang menjawab benar dan 41 siswa (77,4%) yang menjawab salah
3. Tindakan Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang memiliki sikap baik sebanyak 28 siswa (53%). Tindakan mengenai mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sebanyak 52 siswa (98,1%) yang menjawab benar, dan masih banyak siswa yang belum memahami mengenai membeli jajan yang dijual dipinggir jalan sebanyak 15 siswa (28,3%) yang benar dan 38 siswa (71,3%) yang salah

#### **B. Saran**

1. Bagi Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang diharapkan agar menyadari bahwa pentingnya melakukan kegiatan olahraga di kehidupan sehari-hari, dan mengetahui berapa jenis sampah, memahami jika air

tergenang dapat menjadi sarang nyamuk,dan tidak membeli jajan di sembarangan tempat.

2. Bagi Pihak Sekolah SD Negeri 095143 Simpang Sigodang dapat memasukan materi tentang PHBS kedalam mata pelajaran tambahan,agar siswa tahu berapa jenis sampah,dimohonkan kepada pihak sekolah agar menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya,serta menghimbau siswa untuk melakukan kegiatan gotong-royong demi menciptakan sekolah yang indah dan bersih,memperhatikan jajanan siswa agar tidak membeli jajanan sembarangan.
3. Untuk meningkatkan sikap dan tindakan kepada siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang perlu adanya arahan tentang PHBS yang baik untuk terwujudnya sikap dan tindakan perilaku PHBS.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang PHBS ditingkat lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- change, G., Cimino, M., York, N., Alifah, U., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Chinatown, Y., Staff, C., & Change, G. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sd Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. In Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents (Vol. 3, Issue 2).
- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2013). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Pubs) Di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(1), 46-51
- Kemendes RI.2011.Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2269/MENKES/PER/XI/2010. Jakarta
- Kemensos RI.2020. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga). Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak - Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial
- Kemendes Ri. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemendes Ri
- Kwureh, H. N. (2016). Hubungan Jenis Kelamin Pengetahuan, Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SD Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 2(2), 61-75.
- Lina, H. P. (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes*, 4(1), 92-103.
- Maryunani Anik. (2013).Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.Jakarta: CV. Trans Info Media
- Notoatmodjo, S.2010.Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi.Jakarta:Rineka Cipta
- Pembe, G., & Pand, P. M. (2021). Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi 2021.
- Proverawati,Atikah.2012.Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siahaan, D. M., Istiarti, V. T., & Widjanarko, B. (2016). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Oleh Guru Uks Sekolah Dasar Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.*Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4(5), 284-290.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tamba, D. (2019). Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri Cinta Maju Kabupaten Samosir. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9)..
- Taryatman, T. (2016). Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Genersi Muda Yang Berkarakter. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1).

**KUESIONER PENELITIAN**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU**  
**HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143**  
**SIMPANG SIGODANG KECAMATAN PANETONGA KAB. SIMALUNGUN**  
**TAHUN 2023**

**1. Identitas Responden**

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :

**2. Pengetahuan PHBS**

**Petunjuk :**

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia yaitu a,b,c !

1. Kapankan kita harus mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir?
  - a. Sebelum dan sesudah makan, setelah memegang benda kotor/binatang, setelah buang sampah, setelah buang air besar dan kecil,setelah bermain
  - b. Setelah bangun tidur
  - c. Tidak tahu
2. Apa manfaat kesehatan untuk tubuh kita?
  - a. Agar terhindar dari kuman penyakit
  - b. Agar tidak dimarahi guru
  - c. Tidak tahu
3. Bagaimana langkah mencuci tangan yang benar ?
  - a. Basuh tangan denga air, tuangkan sabun, lalu bilas
  - b. Membasahi tangan dengan air mengalir, gunakan sabun dan gosok hingga berbusa secara merata ditelapak tangan, gosok sela-sela jari satu persatu,gosok punggung tangan secara merata, bersihkan sela-sela kuku satu persatu, lalu bilas dengan air mengalir dan keringkan tangan dengan tisu bersih
  - c. Tidak tahu
4. Dengan apa kita membilas tangan setelah cuci tangan dengan sabun?
  - a. Air hangat
  - b. Air mengalir
  - c. Tidak tahu
5. Penyakit apa yang disebabkan jika tidak mencuci tangan dengan sabun?
  - a. Sakit diare dan cacingan
  - b. Sakit hati dan ginjal
  - c. Tidak tahu
6. Apa yang kamu ketahui tentang jajanan yang bersih dan sehat ?
  - a. Jajanan yang enak dan bersih
  - b. Jajanan yang diolah dengan bersih,aman tertutup, terhindar dari debu
  - c. Tidak tahu

7. Dimakah kita membeli jajanan yang sehat dan bersih ?
  - a. Pinggir jalan
  - b. Kantin sekolah yang bersih dan sehat
  - c. Tidak tahu
8. Apakah yang akan terjadi jika kita mengkonsumsi jajanan yang tidak bersih dan sehat,terkena debu,kotoran dan dihinggapilalat?
  - a. Menjadi sumber penularan infeksi cacingan
  - b. Menjadi sehat
  - c. Tidak tahu
9. Menurut kami bagaimanakah jamban/toilet yang bersih dan sehat?
  - a. Ada genangan air dan berbau
  - b. Jamban berbentuk leher angsa, mudah dibersihkan, tersedia sabun dan air bersih, tidak ada genangan air, dan tidak berbau
  - c. Tidak tahu
10. Apa manfaat dari menggunakan jamban/toilet yang bersih dan sehat ?
  - a. Supaya lingkungan bersih, sehat, aman, tidak berbau dan tidak ada serangga/tikus
  - b. Supaya tidak dimarahi guru dan tidak bau
  - c. Tidak tahu
11. Apa yang kita lakukan setelah buang besar/kecil ditoilrt/wc ?
  - a. Menyiram sampai bersih dan mencuci tangan dengan sabun
  - b. Menyiram seadanya
  - c. Tidak tahu
12. Apakah keuntungan dari mengikuti kegiatan olahraga disekolah ?
  - a. Untuk bermain-main
  - b. Untuk menjaga kesehatan fisik, dan memelihara kebugaran tubuh agar tetap sehat
  - c. Tidak tahu
13. Kegiatan apa yang harus dilakukan agar badan kita menjadi sehat ?
  - a. Bermain
  - b. Berolahraga
  - c. Tidak tahu
14. Berapa kali sebaiknya kita melakukan kegiatan olahraga ?
  - a. 3 kali dalam seminggu
  - b. Sebulan sekali
  - c. Tidak tahu
15. Apakah yang terjadi jika kita tidak memberantas jentik nyamuk ?
  - a. Dapat menimbulkan penyakit DBD
  - b. Dapat menimbulkan gatal-gatal
  - c. Tidak tahu
16. Dimakah nyamuk berkembang biak ?
  - a. Bak mandi dan gangguan air
  - b. Tempat tidur
  - c. Tidak tahu
17. Bagaimana cara kita untuk memberantas jentik nyamuk ?
  - a. Gerakan 3M (menguras, menutup dan mngubur )
  - b. Membuang sampah
  - c. Tidak tahu

18. Mengapa rokok dapat berbahaya
  - a. Karena melancarkan pernafasan
  - b. Karena dapat menyebabkan gangguan kesehatan
  - c. Tidak tahu
19. Apa alasan tidak boleh merokok disekolah ?
  - a. Rokok menyebabkan kecanduan
  - b. Rokok mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan dan gangguan sistem pernafasan
  - c. Tidak tahu
20. Apa saja bahaya dari merokok ?
  - a. Menyebabkan gigi kuning, bau nafas, kanker dan rusaknya paru paru
  - b. Menyebabkan diare
  - c. Tidak tahu
21. Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya ?
  - a. Agar tidak dimarahi guru
  - b. Agar lingkungan bersih, sehat dan aman serta terhindar dari bibit penyakit
  - c. Tidak tahu
22. Dimanakah kita harus membuang sampah ?
  - a. Dilaci meja, dan diparit
  - b. Ditempat sampah yang sudah disediakan
  - c. Tidak tahu
23. Berapa jenis sampah yang kamu ketahui ?
  - a. Sampah plastik dan kaleng
  - b. Sampah organik dan anorganik
  - c. Tidak tahu
24. Mengapa berat badan dan tinggi badan perlu diukur secara teratur ?
  - a. Agar mengetahui perkembangan tubuh
  - b. Agar pertumbuhan dapat dipantau serta mengetahui apakah pertumbuhan normal atau tidak normal
  - c. Tidak tahu
25. Kapan saja kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan ?
  - a. Sekali sebulan
  - b. Sekali tiga bulan
  - c. Tidak tahu

### 3. Sikap PHBS

#### Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia (setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju) dengan membubuhkan tanda checklist

No	Pertanyaan	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
1	Apakah kamu setuju mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ?			
2	Apakah kamu setuju mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ?			
3	Apakah kamu setuju jika tidak mencuci tangan sebelum makan dapat menyebabkan penyakit cacangan ?			
4	Apakah kamu setuju mencuci tangan setelah bermain ?			
5	Apakah kamu setuju mengkonsumsi makanan yang sehat dan bersih ?			
6	Apakah kamu setuju jika makanan suda dihinggapi lalat adalah makanan yang bersih dan sehat?			
7	Apakah kamu setuju membeli jajan sembarangan dapat menimbulkan penyakit seperti diare			
8	Apakah kamu setuju buang air besar/kecil di toilet/wc ?			
9	Apakah kamu setuju menyiram wc/toilet dengan air bersih setiap selesai menggunakannya?			
10	Apakah kamu setuju jika wc/toilet harus tersedia air bersih dan dibersihkan setiap hari ?			
11	Apakah kamu setuju mengikuti kegiatan olahraga disekolah ?			
12	Apakah kamu setuju olahraga disekolah penting untuk kesehatan dan kebugaran tubuh ?			
13	Apakah kami setuju olahraga dilakukan minimal 3 kali seminggu ?			
14	Apakah kamu setuju memberantas jentik nyamuk dengan caea 3M (menguras,menutupdan mengubur)			
15	Apakah kamu setuju jika air dibiarkan tergenang dapat menjadi sarang nyamuk ?			

No	Pertanyaan	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
16	Apakah kamu setuju jika sarang nyamuk dapat mengakibatkan masalah bagi kesehatan ?			
17	Apakah kamu setuju jika merokok dapat meyebabkan penyakit ?			
18	Apakah kamu setuju dengan adanya peraturan tidak boleh merokok di sembarang tempat ?			
19	Apakah kamu setuju rokok banyak megandung bahan kimia berbahaya?			
20	Apakah kamu setuju jika sampah yang bertumpuk dapat menimbulkan bau dan penyakit ?			
21	Apakah kamu setuju membuang sampah pada tempahnya ?			
22	Apakah kamu setuju dengan pemisahan sampah organik dan anorgaik ?			
23	Apakah kamu setuju menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap sekali sebulan ?			
24	Apakah kami setuju menimban berat badan dan mengukur tinggi badan perlu dilakukan, untuk mengetahui perkembangan badan kita ?			
25	Apakah kamu setuju berat badan dan tinggi badan harus seimbang ?			

#### 4. Tindakan PHBS

##### Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang tersedia yaitu :

1. Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir disekolah ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
2. Apakah kamu mencuci tangan sebelum makan ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
3. Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan buang air kecil ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu



4. Apakah kamu mencuci tangan setelah bermain ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
5. Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
6. Apakah kamu memakan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
7. Apakah kamu memilih jajanan yang tertutup ketika istirahat ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
8. Apakah kamu membeli jajan yang dijual di pinggir jalan ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
9. Apakah kamu membuang air besar dan air kecil di jamban/wc disekolah?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
10. Apakah kamu menyiram toilet/wc sekolah sampai bersih setelah menggunakannya ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
11. Apakah kamu membuang sampah ke dalam wc sekolah ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
12. Apakah kamu mengikuti kegiatan olahraga disekolah ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
13. Apakah kamu melakukan olahraga setidaknya 1-3 kali dalam seminggu?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
14. Apakah kamu mengganti pakaian setelah selesai berolahraga ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
15. Apakah kamu pernah memberantas jentik nyamuk ?
  - a. Tidak pernah

- b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
16. Agar tidak ada nyamuk dalam kelas,apakah kamu membersihkan kelas sesuai jadwal piker ?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
17. Apaka kamu membuang air yang tergenang dilingkungan sekolah ?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
18. Apakah kamu merokok ?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
19. Apakah kamu menegur teman/orang yang sedang merokok didekatmu?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
20. Apakah kamu menutup hidung ketika berada didekat orang yang merokok?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
21. Apakah kamu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan disekolah?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
22. Apakah kamu memungut sampah jika ada sampah yang berserakan disekolah?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
23. Apakah kamu membuang sampah dilaci meja?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
24. Apakah kamu membuang sampah ketempat sampah berdasarkan jenisnya ? ( organik dan anorganik)
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu
25. Apakah kamu memimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap sekali sebulan ?
- a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Selalu

## LEMBAR OBSERVASI CHECKLIST

### GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 095143 SIMPANG SIGODANG KECAMATAN PANETONGA KAB. SIMALUNGUN TAHUN 2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	<p>Anak-anak mencuci tangan 7 langkah dengan sabun dan air yang mengalir yang mengalir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan dengan lembut</li> <li>• Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian</li> <li>• Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih</li> <li>• Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan</li> <li>• Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian</li> <li>• Letakkan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok perlahan</li> <li>• Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu</li> </ul>		

## DOKUMENTASI

Foto Bersama Pegawai SD Negeri 095143 Simpang Sigodang



Gerbang Sekolah



Arahan Pengisian Kuesioner



Kantin sekolah



tempat cuci tangan



toilet sekolah



### MASTER TABEL PENGETAHUAN

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jlh benar	Kategori	
1	Rendi_P	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12	Kurang	
2	Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	Baik	
3	Azi_S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	Baik	
4	Agus_TS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	Baik
5	Ester_JS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Baik
6	Andita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
7	Bilqis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
8	Alparo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Baik
9	Kiei	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	Baik
10	Julfahri	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	Baik
11	Cahaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	baik
12	Sergio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Baik
13	Haftiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	Baik
14	Adisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	20	Baik	
15	Jemy_P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
16	Najua_P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	Baik









**MASTER TABEL SIKAP**

No	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Jlh benar	Kategori	
1	Rendi_P	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	10	Kurang	
2	Ikhsan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	16	Cukup	
3	Azi_S	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	16	Cukup	
4	Agus_TS	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	19	Baik	
05	Ester_JS	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik	
6	Andita	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	Cukup	
7	Bilqis	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	Cukup
8	Alparo	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	19	Baik	
9	Kiei	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik	
10	Julfahri	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Baik	
11	Cahaya	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	Cukup	
12	Sergio	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
13	Haftiani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik	
14	Adisa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	Baik	
15	Jemy_P	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	Kurang	
16	Najua_P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik	



35	Gracia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	Baik
36	Dinda	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	Cukup
37	Febby_G	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	Baik
38	Cecilia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	Kurang
39	Gita	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	Baik
40	Galang	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19	Baik	
41	Irja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
42	Adit	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	Cukup
43	Fathulah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
44	Dirga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	Baik
45	Hairu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Baik
46	Wanmart	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	Baik
47	Rizky	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	Baik
48	Ibrahim	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	Baik
49	Melia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Baik
50	Samson	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	Baik
51	Jenius	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	18	Baik
52	Sandy	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Baik
53	Andrey	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	17	Cukup	

### MASTER TABEL TINDAKAN


No	Nama	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15	T16	T17	T18	T19	T20	T21	T22	T23	T24	T25	Jlh benar	Kategori	
1	Rendi_P	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	Kurang
2	Ikhsan	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	Kurang	
3	Azi_S	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	Kurang	
4	Agus_TS	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	Kurang	
5	Ester_JS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Baik
6	Andita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	19	Baik	
7	Bilqis	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	19	Baik
8	Alparo	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	Cukup	
9	Kiei	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	21	Baik	
10	Julfahri	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	15	Cukup	
11	Cahaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	Baik	
12	Sergio	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17	cukup	
13	Haftiani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	14	cukup	
14	Adisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	9	Kurang	
15	Jemy_P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	Baik	
16	Najua_P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik


17	Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
18	Adriel	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	12	Kurang	
19	Piliya	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	11	Kurang	
20	Amelia	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	11	Kurang	
21	Philip	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	11	Kurang	
22	Maria	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	Kurang	
23	Rendi_S	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	12	Kurang	
24	Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	Baik
25	Yuanita	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	Baik
26	Septiana	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	Cukup
27	Adelia	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Baik
28	Mega	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	Baik	
29	Asma	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	Kurang
30	Laila	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	18	Baik	
31	Ibnu	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	9	Kurang	
32	Ferisiar	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	Kurang	
33	Nelsya	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	Baik
34	Julia	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	15	Cukup

35	Gracia	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	Cukup
36	Dinda	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	Kurang	
37	Febby_G	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	16	Cukup	
38	Cecilia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
39	Gita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
40	Galang	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
41	Irja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	Baik
42	Adit	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	19	Baik
43	Fathulah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	18	Baik
44	Dirga	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
45	Hairu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	Baik
46	Wanmart	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	Baik
47	Rizky	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	Baik
48	Ibrahim	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
49	Melia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Baik
50	Samson	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Baik
51	Jenius	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	Baik
52	Sandy	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	Kurang	
53	Andrey	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9	Kurang	

Lampiran

Surat Izin Lokasi Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuitungan Kode Pos 20136  
Telepon : 061-8368633 • Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes.medan@yahoo.com



Nomor : KH.03.03/1/e675 /2023 Kabanjahe, 9 Mei 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Lokasi Penelitian

Kepada Yth  
Kepala Sekolah SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kec. Panei Kab. Simalungun  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,



Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Sarah Alicya Batubara  
NIM : P00933120043

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul :


"Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2023".

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
  
Haesti Sembiring, SST, M.Sc  
NIP. 197206181997032003

Lampiran

Surat Pernyataan Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 095143 SIMPANG SIGODANG**  
**KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN**  
Jalan Besar Saribudolok, Kilo Meter 20  
Kode Pos 21161, Kabupaten Simalungun

---

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor : 422 / 30 / SD - 43 / 2023

Perihal : **Balasan Permohonan Surat Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
di  
Tempat



Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 09 Mei 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan KTI mahasiswa atas nama "Sarah Alicya Batubara" dengan judul, "Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 095143 Simpang Sigodang Kecamatan Panei Kab.Simalungun Tahun 2023"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 1 minggu

Demikian Surat balasan dari kami.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 095143  
DINAS Simpang Sigodang  
  
  
**Rosalia Pasaribu, S.Pd**  
Nip.197112052001032001



Lampiran

Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

PRODI DIII SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN  
TA 2022/2023

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : SARA AUDA BATUBARA  
NIM : 2003520043  
Dosen Pembimbing : MELFI NUA, STm. MPH

Judul Karya Tulis Ilmiah : DAMPAK PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERALIHAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD HEGERS 095143 SIMPAH SODDANG KECAMATAN MAREHONGA KABUPATEN OMMALUNGUN TAHUN 2023

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	6/3 2023	Konsultasi Bab 1	[Signature]
2	9/3 2023	Kuesioner	[Signature]
3	20/3 2023	Konsultasi Bab 1	[Signature]
4	27/3 2023	Uraian Bab II	[Signature]
5	31/3 2023	Map 4 Uraian	[Signature]
6	3/4 2023	Uraian Bab. IV	[Signature]
7	4/4 2023	Konsultasi Pembahasan	[Signature]
8	9/4 2023	Konsultasi Data	[Signature]
9	6/4 2023	Konsultasi Kesimpulan & saran	[Signature]
10	7/4 2023	Acc Uraian	[Signature]

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Poltekkes Kemenkes Medan

Haesti Sembiring, SST, MSc  
NIP. 197206181997032003